



PENYULUHAN PENGELOLAAN KEUANGAN SEDERHANA PADA SISWA BEC CILANDAK TIMUR JAKARTA SELATAN

Ananda Hadistia¹, Ardi Bachtiar², Indri Kharisma³

^{1,2,3}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

E-mail : dosen02397@unpam.ac.id, dosen02475@unpam.ac.id, dosen02474@unpam.ac.id

ABSTRAK

Kebutuhan manusia dalam ilmu ekonomi bisa dikatakan tidak terbatas. Semua keinginan mudah sekali terealisasi. Kondisi ini tentunya tidak akan bisa terwujud tanpa adanya tata kelola yang baik. Mengatur keuangan seseorang dengan cara memprioritaskan antara kebutuhan primer, skunder, dan tersier. Oleh sebab itulah pada PKM ini akan diberikan penyuluhan mengatur keuangan sederhana bagi anak, khususnya anak dalam usia sekolah (pelajar) di BEC Cilandak Timur Jakarta Selatan. Alasannya, dengan mengatur keuangan seseorang bisa memprioritaskan antara kebutuhan primer, skunder, dan tersier. Masalah keuangan siswa berikutnya adalah susahnyanya untuk menabung dan melakukan investasi dengan uang jajan bulanan. Dengan status siswa yang dimiliki terkadang membuat siswa berpikir santai dan merasa masih punya banyak waktu untuk mempersiapkan masa depan sehingga merasa tidak perlu rajin menabung. Padahal kebiasaan dari usia muda inilah yang akan menentukan kesuksesan finansial mereka saat dewasa nanti. Oleh sebab itulah pada PKM ini akan diberikan penyuluhan mengatur keuangan bagi anak, khususnya anak dalam usia sekolah (pelajar). Pengelolaan keuangan sederhana pada siswa di BEC Cilandak Timur Jakarta Selatan mendapatkan hasil yang sangat baik. Siswa lebih peka terhadap diri dan ke mulai dapat mengambil sikap untuk menentukan apasaja yang harus diraih dan ditempuh untuk mewujudkan rencana keuangannya tersebut, meski belum terkondisikan dengan baik, mereka mampu memberikan pemaparan akan perencanaan keuangannya di masa mendatang.

Kata Kunci : Keuangan, Pengelolaan, Penyuluhan

ABSTRACT

Human needs in economics can be said to be unlimited. All wishes are easily realized. This condition certainly will not be realized without good governance. Manage one's finances by prioritizing primary, secondary and tertiary needs. For this reason, this PKM will provide counseling on simple financial arrangements for children, especially children of school age (students) at the BEC Course, East Cilandak, South Jakarta. The reason is, by managing one's finances one can prioritize between primary, secondary, and tertiary needs. The next student financial problem is the difficulty of saving and investing with monthly allowances. Having student status sometimes makes students think relaxed and feel they still have a lot of time to prepare for the future so they don't feel the need to save diligently. Even though it

is this habit from a young age that will determine their financial success when they grow up. That is why at this PKM there will be counseling on managing finances for children, especially children of school age (students). Simple financial management for students in the BEC Course gets very good results. Students are more sensitive to themselves and begin to be able to take a stand to determine what must be achieved and pursued to realize their financial plans, even though they are not yet well conditioned, they are able to provide an explanation of their future financial plans.

Keywords : Finance, Management, Counseling

PENDAHULUAN

Kebutuhan manusia dalam ilmu ekonomi bisa dikatakan tidak terbatas. Semua keinginan dapat terealisasi dengan mudah. Kondisi ini tentunya tidak akan bisa terwujud tanpa adanya tata kelola yang baik. Mengatur keuangan seseorang dengan cara memprioritaskan antara kebutuhan primer, sekunder, dan tersier. Oleh sebab itulah pada PKM ini akan diberikan penyuluhan mengatur keuangan sederhana bagi anak, khususnya anak dalam usia sekolah (pelajar) di BEC Cilandak Timur Jakarta Selatan.

BEC berdiri pada 15 Juni 1977. Selama dedikasi pengabdian dan HUT ke-45 (15 Juni 2022) tercatat BEC telah meluluskan sekurangnya 29.000 peserta didik dengan sebaran alumni di tingkat nasional dan internasional. Atas dedikasinya pula BEC melalui Mr. Kalend Osen telah menerima beberapa kali penghargaan di bidang pendidikan

lembaga kursus untuk tingkat nasional dari pemerintah dan juga lembaga swasta.

Beberapa siswa BEC Cilandak Timur Jakarta Selatan memiliki minat menabung. Sayangnya mayoritas siswa di BEC Cilandak Timur Jakarta Selatan dengan kemampuan yang terbatas, sehingga baik pengalaman maupun pengalaman yang didapatkan oleh mereka kebanyakan masih belum maksimal. Beberapa diantaranya masih kurangnya pemahaman dan pengetahuan para remaja khususnya siswa BEC Cilandak Timur Jakarta Selatan dalam mengelola keuangan mandiri, siswa yang memiliki kegiatan usaha dalam hal mengatur diri dan membuat perencanaan keuangan yang baik. Hal itu dikarenakan para siswa mayoritas masih belum memiliki pemahaman dan sikap dalam mengelola keuangan yang baik.

Identifikasi masalah yang ditemukan di lapangan adalah masih

banyaknya siswa BEC Cilandak Timur Jakarta Selatan merasakan tekanan finansial untuk saat ini dan masa yang akan datang. Lebih dari seperempat, atau sekitar 30 persen merasakan banyak kecemasan finansial sehingga berdampak dari kegiatan belajar yang sedang dijalani. Masalah keuangan membuat siswa mengalami stress dan tidak fokus belajar, pola hidup konsumtif pada usia remaja akan berdampak buruk dengan kondisi keuangan mereka. Tingkat kecemasan yang berlebih, memungkinkan siswa mengambil keputusan yang salah. Seperti tanpa sengaja menghabiskan uang untuk hal-hal yang tidak terlalu penting.

Masih kurangnya pemahaman dan pengetahuan para remaja khususnya siswa dalam mengelola keuangan secara mandiri, siswa yang memiliki keinginan dalam hal mengatur diri dan membuat perencanaan keuangan yang baik (Riski, Sulistianingsih, & Masruri, 2019). Hal itu dikarenakan para siswa mayoritas masih belum memiliki pemahaman dalam tata kelola keuangan. Sehingga diperlukan penyuluhan mengenai pengelolaan keuangan sederhana. Agar siswa BEC Cilandak Timur Jakarta Selatan dapat mengelola keuangan dengan baik, hal itu

akan sangat membantu ketika seseorang yang menginjak masa dewasa awal, masa dimana secara psikologis jiwanya masih rentan untuk terpengaruh dan mudah berubah-ubah, hal utama yang menjadi konstantasi adalah keuangan bagi perkembangan pada saat beranjak dewasa awal. Remaja yang berada pada masa ini mendapatkan pemasukan dari orang tua atau hasil bekerja. Sehingga harus dapat mengatur keuangannya dengan baik (Yuangga, Jasmani, Irmal, Supiyan, & Rostikawati, 2020).

Masalah keuangan yang dihadapi siswa adalah pengeluaran lebih besar dibandingkan dengan uang bulanan yang didapat dari orangtua. Sebagai seorang siswa, sudah harus mulai melatih diri untuk bisa mandiri dan bisa mengatur keuangan sendiri tanpa campur tangan orangtua. Akan tetapi, masih banyak siswa yang kehabisan uang jajan sampai harus menahan lapar di akhir bulan.

Uang bulanan pemberian orang tua seringkali tidak bisa mencukupi semua kebutuhan dan memaksa sebagian siswa untuk mencari solusi tercepat (biasanya pinjam uang ke teman) demi bertahan hingga bulan berikutnya. Siswa sangat konsumtif dalam berbelanja, Menurut

Herlisianne Suyanto, dkk Tawaran diskon, apalagi dengan skema “potongan pada pembelian kesekian.” mendorong seseorang untuk membeli barang-barang yang kurang esensial demi mengejar diskon. Alasannya, “suatu saat akan berguna” atau “kapan lagi dapat barang murah.” Padahal setelah dihitung benar-benar dan teliti misalnya pada barang “A”, perbedaan harga setelah mendapatkan diskon dengan sebelum diskon hanya berbeda sedikit saat membeli secara ecer / satuan. Siswa seharusnya dapat belajar untuk lebih realistis pada jebakan-jebakan diskon yang ditawarkan. Tak lagi menjadi kalap, siswa akan lebih selektif pada barang yang benar-benar esensial, dengan atau tanpa diskon. Agar hal tersebut tidak terjadi, siswa perlu membuat anggaran keuangan dan dengan disiplin mencatat keuangan setiap bulannya. Sebagian siswa masih berpikir bahwa kegiatan mereka hanya sekadar belajar dan berpartisipasi dalam kegiatan sekolah yang tidak bisa menghasilkan uang.

Masalah keuangan siswa berikutnya adalah susah untuk menabung dan melakukan investasi dengan uang jajan bulanan. Dengan status siswa yang dimiliki terkadang membuat

siswa berpikir santai dan merasa masih punya banyak waktu untuk mempersiapkan masa depan sehingga merasa tidak perlu rajin menabung. Padahal kebiasaan dari usia muda inilah yang akan menentukan kesuksesan finansial mereka saat dewasa nanti.

Masalah keuangan siswa selanjutnya adalah tidak memiliki uang di saat-saat genting (Yuangga & Jasmani, 2020). Misalnya, tiba-tiba guru memberikan tugas sehingga mewajibkan seluruh siswa untuk membeli peralatan praktikum yang mahal. Atau tiba-tiba siswa jatuh sakit dan harus dirawat, sementara tidak punya uang yang cukup. Setiap orang tentu akan / telah melewati masa dewasa awal atau masa peralihan dari masa remaja. Masa dewasa awal terjadi saat usia kurang lebih 20 tahun. Saat memasuki masa dewasa, seseorang sudah mulai menemukan identitas dirinya. Banyak hal yang harus dipersiapkan seseorang untuk mempersiapkan masa depan.

Berbagai macam perubahan juga terjadi pada diri seseorang yang sedang menginjak masa ini (Nasrudin, 2017). Mulai dari perubahan fisik, mental, pola pikir, dan lainnya. Salah satu yang terjadi pada masa ini yaitu rasa ketergantungan

akan berkurang dan berubah menjadi lebih mandiri. Perasaan untuk memiliki kebebasan menjalani kehidupan sendiri akan muncul. Persaingan mengenai masa depan pun akan berubah menjadi lebih realistis. Masa-masa ini menjadi salah satu masa paling krusial bagi setiap orang. Selain perubahan, banyak pula masalah mulai muncul seiring bertambahnya usia (Herlina, 2013).

Rasa mandiri dan perasaan ingin memiliki kebebasan menjadi salah satu hal yang patut diwaspadai dan mendapat perhatian lebih dari orang tua. Hal itu dapat terjadi pada semua bidang, salah satunya adalah mengenai masalah keuangan (Herawati, 2015). Kemampuan dalam mengelola keuangan setiap orang berbeda-beda (Ardiana, 2017). Beberapa ada yang memiliki kemampuan mengelola keuangan dengan baik, sisanya tidak demikian.

Jika seseorang tidak dapat mengelola keuangannya dengan baik, uang yang milikinya bisa saja digunakan untuk sesuatu yang negatif dan akhirnya merusak kehidupan orang tersebut. Sebaliknya, jika keuangan dapat dikelola dengan baik, maka mencapai kesuksesan

saat usia masih muda bukanlah hal yang mustahil.

Berdasarkan latar belakang tersebut, kami dari Tim Program Pengabdian Masyarakat (PKM) Universitas Pamulang (UNPAM) yang berjumlah 3 dosen terpanggil untuk ikut serta membantu memecahkan persoalan yang dihadapi oleh BEC Cilandak Timur Jakarta Selatan dengan judul PKM : “Penyuluhan Pengelolaan Keuangan Sederhana Pada Siswa BEC Cilandak Timur Jakarta Selatan.”

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dipaparkan diatas maka dibutuhkan "Pelatihan e-leadership dan manajemen organisasi Era 5.0 bagi pemuda karang Taruna RW 09 Kel. Gaga Kota Tangerang". Oleh karena itu kami merumuskan masalah dalam pengabdian kepada masyarakat ini yaitu:

1. Bagaimana menumbuhkan rasa kejujuran dan nilai-nilai positif lainnya mengembangkan pola pikir siswa BEC Cilandak Timur Jakarta Selatan secara berkelanjutan?
2. Bagaimana memberikan pemahaman terkait pengelolaan keuangan

sederhana kepada siswa BEC Cilandak Timur Jakarta Selatan?

3. Bagaimana memberikan penyuluhan terkait pengelolaan keuangan sejak dini kepada siswa BEC Cilandak Timur Jakarta Selatan?

TUJUAN PKM

Tujuan umum dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah membantu Para generasi milenial seperti karang taruna khususnya di RW 09 Kelurahan. Gaga Kota Tangerang mampu mengembangkan Digital leadership atau yang dikenal juga dengan sebutan e-Leadership merupakan kepemimpinan digital yang timbul akibat dari berkembangnya lingkungan berbasis elektronik atau e-Environment. Secara khusus tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

1. Membantu untuk menumbuhkan rasa kejujuran dan nilai-nilai positif lainnya mengembangkan pola pikir siswa BEC Cilandak Timur Jakarta Selatan secara berkelanjutan.
2. Membantu siswa BEC Cilandak Timur Jakarta Selatan dalam pemahaman terkait pengelolaan keuangan sederhana.

3. Membantu siswa BEC Cilandak Timur Jakarta Selatan dalam penyuluhan tentang pengelolaan keuangan sejak dini.

TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen

Manajemen berasal dari bahasa Latin yaitu dari asal kata manus yang berarti tangan dan *agree* (melakukan). Kata itu kemudian digabung menjadi *managere* yang artinya menangani. *Managere* diterjemahkan dalam bahasa Inggris to *manage* (kata kerja), *management* (kata benda) dan manager (orang yang melakukannya). Management diterjemahkan dalam bahasa Indonesia menjadi manajemen (pengelolaan).

Manajemen menurut Stoner, J. A., Freeman, R. E., & Gilbert, D. R. JR.(2000) adalah seni melaksanakan pekerjaan melalui orang-orang (the art of getting things done through people). Menurut Usman, H. (2013) bahwa manajemen terbagi menjadi dua yaitu manajemen dalam arti luas dan manajemen dalam arti sempit.

1. Manajemen dalam arti luas adalah perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan (P3) sumber daya

organisasi untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

2. Sedangkan dalam arti sempit adalah manajemen kesehatan meliputi, perencanaan sebagai tindakan antisipasi dini untuk menyisihkan uang guna mempersiapkan masa depan yang lebih baik.
3. Kepemimpinan menjadi tolak ukur ketua pengurus BEC dalam mempersiapkan generasi penerus bangsa yang lebih aktif dan lebih selektif dalam memperhatikan kondisi finansial dan pengelolaan keuangan sederhana.

Pengelolaan Keuangan

Menurut Purba et al., (2021:114) pengelolaan keuangan atau manajemen keuangan adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian kegiatan keuangan seperti pengadaan dan pemanfaatan dana usaha. Sedangkan menurut Anwar (2019:5) manajemen keuangan adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang pengelolaan keuangan perusahaan baik dari sisi pencarian sumber dana, pengalokasian dana, maupun pembagian hasil keuntungan perusahaan.

Secara harfiah pengelolaan keuangan (manajemen keuangan) berasal

dari kata manajemen yang memiliki arti mengelola dan keuangan yang berarti hal-hal yang berhubungan dengan uang seperti pembiayaan, investasi dan modal. Sehingga jika disimpulkan manajemen keuangan dapat diartikan sebagai seluruh aktivitas yang berhubungan dengan bagaimana mengelola keuangan yang dimulai memperoleh sumber pendanaan, menggunakan dana sebaik mungkin hingga mengalokasikan dana pada sumber-sumber investasi untuk mencapai tujuan perusahaan (Armereo et al.:2020:1).

Manajemen keuangan menurut para ahli dalam Irfani (2020:11) dapat didefinisikan sebagai aktivitas pengelolaan keuangan perusahaan yang berbubungan dengan upaya mencari dan menggunakan dana secara efisien dan efektif untuk mewujudkan tujuan perusahaan.

Jatmiko (2017:1) mengungkapkan ruang lingkup pengelolaan keuangan (manajemen keuangan) berkaitan dengan perencanaan, pengarahan, pemantauan, pengorganisasian dan pengendalian sumber daya keuangan suatu perusahaan. Sedangkan menurut Wijaya (2017:2) ruang lingkup dari manajemen keuangan berkaitan dengan pengelolaan keuangan

seperti anggaran, perencanaan keuangan, kas, kredit, analisis investasi, serta usaha memperoleh dana. Menurut Anwar (2019) manajemen keuangan adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang pengelolaan keuangan perusahaan baik dari sisi pencarian sumber dana, pengalokasian dana, maupun pembagian hasil keuntungan perusahaan.

FOTO KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
DI BEC CILANDAK JAKARTA SELATAN



Foto 1. Sambutan oleh Bapak Dedi Soemantri, S.S., M.Pd. selaku Ketua Pengurus
BEC di BEC Cilandak Jakarta Selatan



Foto 2. Ibu Indri Kharisma, S.E., M.M. memberikan materi tentang Sifat
Akuntansi



Foto 3. Pembagian hadiah untuk siswa BEC yang mampu menjawab
pertanyaan dengan benar oleh bapak Aedi Baschelar, S.E., M.M.



Foto 4. Foto bersama dengan Ketua Pengurus dan siswa BEC Cilandak Jakarta
Selatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan, seluruh siswa BEC tentunya sudah mampu untuk mengaplikasikan pengelolaan keuangan sederhana di rumah masing-masing. Dengan kemampuan siswa BEC dalam pengelolaan keuangan sederhana diharapkan mampu mengatasi masalah finansial di masa depan. Metode yang akan digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah melalui kegiatan penyuluhan dan pelatihan.

Kegiatan pelatihan dilakukan pada hari Sabtu dan Minggu, 4 Maret 2023 – 5 Maret 2023 yang bertempat di Aula BEC Cilandak Timur Jakarta Selatan, Jl. Bakti 2 RT 003 RW 07 No.29, Kelurahan Cilandak Timur, Kecamatan Pasar Minggu Jakarta Selatan.

Metode ini didukung oleh penelitian Sirine dan Utami (2016) yang menyatakan bahwa pelaksanaan seminar / pelatihan dapat dijadikan sebagai salah satu metode atau cara untuk meningkatkan pengetahuan tentang keuangan, sikap dan perilaku. Kemudian dapat dilakukan sosialisasi pengelolaan keuangan sederhana dengan mengundang pembicaraan dari dosen Universitas Pamulang untuk mengkomunikasikan masalah keuangan antara orang tua dan anak-anak.

Menurut Astuty (2019:1) tujuan dari pengelolaan keuangan pada dasarnya adalah merealisasikan tujuan yang telah ditetapkan. Sehingga pengetahuan untuk struktur kekayaan, finansial, dan permodalan dapat diperoleh dari praktik. Di samping itu untuk mewujudkannya seorang pengelola wajib mengikuti prinsip:

1. Konsistensi, merupakan sebuah prinsip yang mengedepankan keberlanjutan khususnya dalam pengelolaan keuangan.
2. Akuntabilitas, merupakan sebuah prinsip yang harus dimiliki oleh pengelola sebagai bentuk pertanggungjawaban atas dana yang terdapat dalam usaha. Prinsip akuntabilitas ini

memiliki maksud agar pihak pengelola dapat memberikan informasi kepada pihak yang berkepentingan terhadap perkembangan usaha yang dijalankan.

3. Transparansi, prinsip ini merupakan petunjuk untuk memberikan semua rencana dan aktivitas yang dijalankan kepada pihak yang berkepentingan, khususnya dalam hal laporan keuangan sederhana.
4. Kelangsungan hidup usaha atau diri sendiri. Untuk mewujudkan kelangsungan hidup usaha atau diri sendiri maka kesehatan keuangan harus terjaga dari sejak dini khususnya bagi siswa BEC Cilandak Timur. Pengeluaran di tingkat operasional atau di tingkat strategis disesuaikan dengan besaran dana yang dimiliki. Dalam pengelolaan keuangan ini, pihak pengelola memiliki rencana yang terintegrasi dengan mengurangi risiko sekecil mungkin.

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

(LPPM) Universitas Pamulang yang dilaksanakan oleh dosen-dosen program studi manajemen telah berjalan dengan lancar dan mendapat sambutan hangat dari Ketua BEC yang beralamat di Jl. Bakti 2 RT 003 RW 07 No.29 Kelurahan Cilandak Timur, Kecamatan Pasar Minggu Jakarta Selatan. Harapan kami dengan adanya kegiatan pengabdian ini dapat menambah pemahaman serta wawasan tentang ilmu manajemen dalam khususnya dalam bidang keuangan. Materi yang kami berikan yaitu terkait penyuluhan dalam bidang manajemen keuangan khususnya pengelolaan keuangan sederhana menjadi bahan kajian dan masukan bagi siswa BEC untuk dapat mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari serta dapat menjadi mengatasi masalah finansial di masa depan.

SARAN

Mengingat besarnya manfaat kegiatan pengabdian pada masyarakat ini, maka selanjutnya perlu:

1. Mengadakan sosialisasi dan pelatihan serupa pada Siswa BEC di daerah lain
2. Adanya kesinambungan program pasca kegiatan pengabdian ini sehingga para siswa BEC Cilandak

Timur Jakarta Selatan mampu untuk terus mempertahankan pengetahuan yang di dapat khususnya tentang pengelolaan keuangan sederhana.

REFERENSI

- Anderson, R., & Joanna, K. (2009). *Equity in Health Service, Emperical Analysis*. Notoatmodjo, S. (2003). *Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Armereo, C., Marzuki, A., dan Seto, A. A. (2020). *Manajemen Keuangan* (N. L. Inspirasi (ed.); Pertama). Nusa Litera Inspirasi.
- Astuty, A. E. (2019). *Pengaruh Kompetensi Aparatur, Sistem Pengendalian Internal, Penyajian Laporan Keuangan, Aksesibilitas, dan Peran Perangkat Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris Pada Desa se-Kecamatan Muntilan)*. Skripsi. Magelang: Ekonomi Dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Dadang Prasetyo Jatmiko. 2017. *Pengantar Manajemen Keuangan*.

- Cetakan Pertama. Diandra Kreatif. Yogyakarta.
- David Wijaya, (2017). “Manajemen Keuangan Konsep dan Penerapannya”. Jakarta: PT. Grasindo.
- Dessler., Gary, “Manajemen Sumber Daya Manusia, human Resource Management 7e”, Penerbit Prenhallindo, Jakarta, 1997
- Herawati, N. T. (2015). Kontribusi pembelajaran di perguruan tinggi dan literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.23887/jppundiksha.v48i1-3.6919>
- Herlina. (2013). Perkembangan Masa Remaja (Usia 11/12 – 18 tahun). Mengatasi Masalah Anak Dan Remaja. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jvoice.2013.08.014>
- Irfani, A. S. (2020). Manajemen Keuangan dan Bisnis : Teori dan Aplikasi. Gramedia Pustaka Utama.
- Nasrudin, M. (2017). Perkembangan Remaja. *Journal Institutional Repository of IAIN Tulungagung (IRIT)*.
- Notoatmodjo, S., 2014, Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Manullang, (2004), Manajemen Personalia, Edisi 3, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Purba, Dewi Suryani dkk, (2021) Manajemen Usaha Kecil dan Menengah, Yayasan Kita Menulis
- Riski, T. R., Sulistianingsih, H., & Masruri. (2019). Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta X dikota Padang. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*. <https://doi.org/10.31317>
- Sunarsi, D., Kustini, E., Lutfi, A. M., Fauzi, R. D., & Noryani, N. (2019). Penyuluhan Wirausaha Home Industry Untuk Meningkatkan Ekonomi Keluarga Dengan Daur Ulang Barang Bekas. *BAKTIMAS: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 1(4), 188-193.
- Widiyatnoto, E. (2013). Pengaruh Jiwa Kewirausahaan Dan Budaya Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa Smkn 1

Wonosari Dan Smkn 2 Wonosari.
Pendidikan.

Yuangga, K. D., & Jasmani, J. (2020). The Influence of Self Control and Economic Literacy on Student Lifestyle (at Madrasah Aliyah Islamiyah Ciputat). PINISI Discretion Review. <https://doi.org/10.26858/pdr.v1i2.13244>

Yuangga, K. D., Jasmani, J., Irmal, I., Supiyan, D., & Rostikawati, D. (2020). Menumbuhkan Kebiasaan Hidup Cermat Dengan Memanfaatkan Celengan di Lingkungan Desa Cidokom Kecamatan Gunung Sindur. Jurnal Pengabdian Dharma Laksana. <https://doi.org/10.32493/j.pdl.v2i2.3985>.